

Media of Video for Enhancing Knowledge of Toothbrushing for Children Aged 8 – 9 in Cempaka Village

Submission date: 04-May-2023 12:26AM (UTC-0400)

Submission ID: 2083754931

File name: Turnitin_Manuscript_Novarita_Juni_2023.docx (95.78K)

Word count: 1919

Character count: 11722

**Media of Video for Enhancing Knowledge of Toothbrushing for Children Aged 8 – 9 in
Cempaka Village**
**Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Usia 8 –
9 Tahun di Kelurahan Cempaka**

ABSTRACT

Knowledge about health obtained in school is one of the guarantees of a healthy society. Maintaining dental hygiene through tooth brushing is among the ways improving health. Health does not only relate to the normal condition; it is a process of increasing the degree of complete health. Children and adolescents are a particular target group for health education, this is because children have much lower immunity than adults. It takes suitable media to support children's knowledge through learning. The objective of this study is to analyze the significance of using video as media to improve knowledge of brushing teeth in children aged 8-9 years. Methods: This study used an analytic method of one group pretest-posttest design. The technique of sampling was Accidental Sampling with inclusion criteria. The amount of sample is 35 aged 8-9 years, with the total of 80 respondents. The results of the paired sample t test showed a significant difference observed from the p-value 0.00, hence H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concludes that video media affects the improved knowledge of brushing teeth.

Keyword : video; tooth brushing; children; knowledge

Pendahuluan

Anak menjadi kebanggaan orang tua bahkan negara dan bangsa untuk menunjukkan betapa kehidupan dalam kesehatan itu penting dijaga. Salah satu penanaman hidup sehat pada anak adalah terkait dengan pemeliharaan kebersihan gigi. Kegiatan ini harus diterapkan sejak dini, dilakukan secara rutin, serta harus benar dan tepat.

Adanya pemenuhan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menjadikan semakin belajar untuk memahami betapa pentingnya kesehatan gigi dan mulut dengan memperhatikan perlunya media penunjang untuk mendukung lancarnya proses pembelajaran. Tingkat kebersihan mulut masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari penelitian Anwar, dkk (2019) yang menyatakan bahwa menurut derajat indeks OHI-S, tidak semua usia 9-11 tahun memiliki tingkat kebersihan mulut yang baik [1]. Kelompok usia 11 tahun masih masuk dalam kriteria sedang. Upaya meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi telah dilakukan di SDN Ledok Kulon 3, Bojonegoro melalui media video animasi dan sukses menunjukkan bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan yang signifikan [2]. Media video animasi terbukti lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media poster dalam hal penyuluhan. Dapat dikatakan bahwa media video membantu dalam peningkatan pembelajaran dalam hal pengetahuan [3], [4].

Survey awal yang dilakukan terhadap 10 orang anak usia 8-9 tahun di Kelurahan Cempaka Lingkungan V Kecamatan Bunaken, melalui wawancara pengetahuan perilaku anak tentang langkah – langkah cara menyikat gigi yang benar, ditemukan hasil bahwa dari 10 orang terdapat 7 anak usia 9 tahun memiliki pengetahuan kurang akan tetapi dalam menyikat gigi dalam sehari 2 kali dan sebanyak 3 anak usia 8-9 tahun memiliki pengetahuan kurang, dalam kesehariannya 1 kali menyikat gigi. Wawancara juga dilakukan kepada lurah setempat, bahwa di Kelurahan Cempaka, belum pernah mendapatkan edukasi kesehatan gigi dan mulut dari tenaga kesehatan. Akibatnya, pengetahuan perilaku tentang memelihara gigi anak usia 8 sampai 9 tahun kurang baik. Usia sekolah merupakan masa di mana anak memiliki potensi untuk dapat beradaptasi dengan perubahan. Sehingga pada masa tersebut, apabila anak diberikan stimulasi, akan lebih mudah untuk diberikan arahan dan penanaman kebiasaan hidup yang sehat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada anak usia 8 – 9 tahun. Penelitian dilakukan di Kelurahan Cempaka, Lingkungan V, Kecamatan Bunaken.

14
Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bersifat eksperimen. Dalam hal ini, adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah video pembelajaran efektif atau tidak dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi. Rancangan penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest* dimana penelitian ini hanya melihat hasil perlakuan pada satu kelompok. Populasi penelitian yaitu anak-anak usia 8-9 tahun di Kelurahan Cempaka, Kecamatan Bunaken kota Manado yang berjumlah 80 orang. Sampel yaitu anak-anak usia 8-9 tahun berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan *accidental sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan pada anak-anak usia 8-9 tahun di Kelurahan Cempaka, Kecamatan Bunaken dengan luas wilayah 157,27 km² (BPS 2021). Bunaken sebelumnya bernama Molas merupakan sebuah Kecamatan dikota Manado, Sulawesi Utara.

Penyajian data yang dilakukan adalah distribusi frekuensi menurut umur, jenis kelamin, dan responden berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan untuk analisis yang dilakukan adalah uji *paired sample t test* untuk melihat ada tidaknya pengaruh media video terhadap perubahan pengetahuan.

Penelitian ini telah melalui proses ethical clearance dengan Keterangan Layak Etik no KEPK 01/09/171/2022 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Manado.

Hasil dan Pembahasan

Distribusi responden menurut kelompok umur pada anak di Kelurahan Cempaka, Kecamatan Bunaken, Kota Manado disajikan pada Tabel 1 berikut.

Table 1. Distribusi Menurut Umur

Umur (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
8	17	49
9	18	51
Total	35	100

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, terlihat bahwa usia 9 tahun melebihi jumlah anak usia 8 tahun.

Selanjutnya hasil distribusi responden menurut kelompok jenis kelamin (P = perempuan, L = laki – laki) ditunjukkan oleh Tabel 2.

Table 2. Distribusi Menurut Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
P	21	60
L	14	40
Total	35	100

Tabel 2 menunjukkan responden paling banyak adalah perempuan, sebanyak 21 orang atau 60 % dari total responden.

Distribusi responden menurut hasil *pre-test* pada anak-anak di kelurahan Cempaka kecamatan Bunaken kota Manado adalah sebagai berikut (Tabel 3).

Table 3. Distribusi Menurut Hasil *Pre-test*

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	1	3
Kurang baik	34	97
Total	35	100

Tabel 3 mengindikasikan bahwa responden yang memiliki kategori baik pada *pre-test* berjumlah 1 orang (3%) sedangkan responden dengan kategori kurang baik berjumlah 34 orang (97%).

Table 4. Distribusi Menurut Hasil *Post-test*

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	32	91
Kurang baik	3	9
Total	35	100

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 32 anak (91%) dengan hasil *post-test* kategori baik, dan kriteria kurang baik berjumlah 3 anak (9%).

Penyajian data selanjutnya adalah data uji statistik yang dilakukan melalui uji *paired sample t test*. Hasil *Uji Statistik* dari Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Usia 8-9 Tahun Di Kelurahan Cempaka Kecamatan Bunaken Kota Manado dapat dilihat pada tabel 5.

Table 5. Hasil Uji Perbedaan

Variable	Mean	SD	SE	P-value	N
Pengetahuan					

Pre-test	17.0000	1.32	0.22	0.000	35
Post-test	21.8857	2.04	22.59		

Hasil pengujian menghasilkan nilai rata – rata pengetahuan menyikat gigi 17. 0000 dengan standar deviasi 1.32. Sedangkan pengukuran *post-test* pengukuran *post-test* pengukuran pengetahuan menyikat gigi setelah diberikan video pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi hasil rata-rata pengetahuan menyikat gigi adalah 21.8857 dengan standar deviasi 2.04. Perbedaan nilai rata – rata pada *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar - 4.88571 dengan standar deviasi 2.27223. Hasil p-value menunjukkan nilai 0.000, yang membuktikan bahwa terdapat signifikansi perbedaan pada hasil *pre-test* dan *post-test* tingkat pengetahuan.

Media video adalah salah satu jenis media perantara edukasi yang menarik bagi anak – anak. Penggunaan media video terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, termasuk salah satunya adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu penelitian membuktikan bahwa edukasi dengan menggunakan media video dapat memberikan perubahan yang positif pada perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi [5]. Berdasarkan temuan ini, dapat ditarik suatu rekomendasi penggunaan video sebagai media dalam rangka meningkatkan perubahan perilaku menjaga kesehatan gigi.

Proses perubahan perilaku dimulai dari lingkungan yang paling dekat yaitu keluarga, yang didukung dengan lingkungan sekolah serta keterlibatan anak dalam suatu komunitas [6]–[8]. Pendidikan dan pembiasaan keluarga menjadi suatu landasan utama dalam pembentukan karakter, terutama peran orang tua terhadap anak yang masih memerlukan tuntunan, arahan dan pendampingan. Umur anak duduk di bangku Pendidikan dasar dimulai pada usia 6 tahun hingga 12 tahun. Dalam umur ini, menurut fase perkembangan anak, anak usia 6-12 tahun berada dalam masa tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun) [9].

Anak akan lebih mudah mengingat apa yang dicontohkan, dan jika menggunakan media video yang dapat membuat anak tertarik maka proses pembelajaran dapat terserap dengan baik [10], [11]. Pembelajaran tentang pengetahuan menyikat gigi bagi anak merupakan cara sederhana untuk melatih anak dalam bertanggung jawab teliti dalam memelihara kesehatannya. Apalagi di Kelurahan Cempaka Lingkungan belum pernah dilakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut. Motivasi besar bagi anak-anak untuk tahu dan mengenal tentang

menyikat gigi merupakan bagian dari proses merubah perilaku dari segi pengetahuan sedini mungkin. Anak-anak akan mandiri untuk peningkatan kesehatan kearah positif.

Pengetahuan adalah ranah yang paling penting membentuk tindakan dan perilaku individu dalam perilaku kesehatan. Sebab, perilaku yang baik akan menjamin kehidupan yang cemerlang. Sangat penting juga bahwa seorang anak untuk mengetahui menyikat gigi sebagai bagian pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi menggunakan media yang terkesan menarik akan memberikan dampak yang lebih untuk perubahan. Penelitian menyatakan bahwa media video memiliki peran dalam perubahan keterampilan menggosok gigi anak usia prasekolah. Sehingga melalui hasil ini, media video diharapkan dapat menjadi suatu rujukan untuk dapat diberikan kepada anak usia prasekolah dalam rangka memberikan edukasi tentang kesehatan gigi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video animasi tentang menggosok gigi terhadap perubahan keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah.

Hal serupa dalam penelitian Jelita dkk (2020) juga menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode pemutaran video animasi secara virtual efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak [12]. Dibutuhkan kesadaran dari anak itu sendiri sedini mungkin sebagai bentuk pembinaan dan pembiasaan untuk belajar mandiri dalam memelihara kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Artinya motivasi melalui edukasi pengetahuan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar menjadi salah satu modal yang dapat menunjang hidup disiplin kearah lebih baik, pembuktian dalam penelitian Nuralita, (2016) murid kelas IV pada SD Negeri 24 Kuta Alam mempunyai kebersihan gigi dan mulut baik, keadaan ini disebabkan karena siswa telah mengetahui informasi menjaga kebersihan mulut dengan benar melalui penyuluhan dan media iklan [13]. Hal ini membuktikan bahwa semakin dapatkan informasi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut semakin seseorang mengetahui hal-hal penting dalam memelihara kesehatannya. Pemanfaatan media menarik membuat anak-anak lebih mudah mengingat tentang apa yang disampaikan. Hal menarik juga melalui penelitian Utami, dkk (2021), media video pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media *flip chart*, dalam hal ini diketahui bahwa media dapat saling melengkapi satu dengan lainnya namun perlu

dipahami bahwa masing-masing media dapat memberikan pengaruh positif secara khusus bagi anak-anak diusia 8-9 tahun yang butuh arahan, asuhan, bahkan kepastian dalam bertindak dari masa awal [14]. Hal mendasar yang harus ditanamkan tentang bagaimana upaya-upaya sederhana yang dapat memberi keuntungan bagi anak sekolah dasar melalui melakukan tindakan nyata pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar dari yang dilihat, disimak dan didemonstrasikan melalui media video. Sebab kemampuan mengingat yang selalu diasah secara terus menerus sejak kecil akan membawa pengaruh yang sangat besar untuk masa depan anak.

Anak harus dibekali sejak mengenal keadaan positif termasuk kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar sebagai bagian pengetahuan yang harus dilakukan seumur hidupnya [15]–[17]. Penekanan upaya pemeliharaan kesehatan gigi yang paling mendasar bagi anak yang rentan terhadap terjadinya penyakit khususnya penyakit gigi dan mulut. Perlu juga diketahui bahwa peran keluarga terutama orang tua untuk memfasilitasi anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui penyediaan sikat gigi dan pasta gigi yang dapat digunakan anak pada usia 8-9 tahun. Usia ini tergantung juga pada tokoh orang tua sebagai pemberi contoh utama ketika anak sedang berada di rumah. Oleh karena itu berbagai hal yang saling berkaitan akan menjadi pendukung baik di sekolah maupun dirumah [18]. Jadikan anak sebagai generasi yang memiliki pengetahuan untuk sehat dipenuhi kebahagiaan menuju kesuksesan.

Simpulan

Pengetahuan anak usia 8-9 tahun sebelum diberikan penyuluhan cara menyikat gigi dengan media video pembelajaran atau *pre test* terdapat 3 % dengan pengetahuan baik dan 97% dengan pengetahuan kurang baik.

Dan setelah diberikan penyuluhan cara menyikatgigi dengan media video pembelajaran pada *posttest* didapatkan pengetahuan baik 91% dan 9% dengan pengetahuan yang kurang baik.

Turnitin Manuscript Novarita Juni 2023

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	2%
2	www.jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
3	repository.um.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
5	Maria Dewi Christiyawati. "PERBANDINGAN TERAPI AKUPUNKTUR TELINGA DENGAN TERAPI KOMBINASI AKUPUNKTUR TELINGA DAN TITIK LOKAL TERHADAP PERUBAHAN TAJAM PENGLIHATAN PADA KASUS MIOPIA", Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan, 2023 Publication	1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	Iis Sumyati Shalihat, Syamsu Yusuf LN, Uman Suherman AS. "Creative Character Training	1%

(CCT): Dampaknya terhadap Karakter Kreatif Guru Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

8	repository.unsri.ac.id Internet Source	1 %
9	www.researchgate.net Internet Source	1 %
10	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.ilinstitute.com Internet Source	1 %
13	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
15	Melyana Wanti, Christy N. Mintjelungan, Vonny N. S. Wowor. "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak", e-GiGi, 2021 Publication	<1 %
16	es.scribd.com Internet Source	<1 %

17

jurnal.poltekkespalembang.ac.id

Internet Source

<1 %

18

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

19

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

20

jurnal.unimus.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On